

**KESETIAKAWANAN DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER
NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO**



RATU ZAHRA

2315160367

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Ratu Zahra
No. Registrasi : 2315160367
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KESETIAKAWANAN DALAM FILM *INTOUCHABLES* KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 19680507 199903 1 002

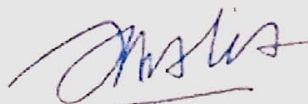
Ketua Penguji



Yusi Ashidar, S.Pd, M.Hum

NIP. 19780821 200312 2 002

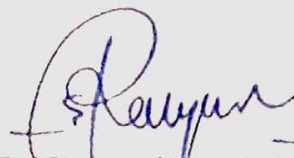
Pembimbing II



Dr. Amalia Saleh, M.Pd

NIP. 19570428 19821 2 001

Penguji Ahli

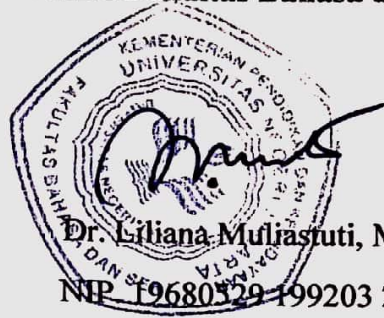


Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 19740311 200502 2 007

Jakarta, 06 Agustus 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastruti, M. Pd

NIP 19680529-199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratu Zahra
No. Registrasi : 2315160367
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KESETIAKAWANAN DALAM FILM *INTOUCHABLES* KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 Agustus 2021



Ratu Zahra

2315160367



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ratu Zahra
NIM : 2315160367
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : ratuzahraaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kesetiakawanan dalam Film Intouchables Karya Olivier Nakache dan Éric Toledano

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

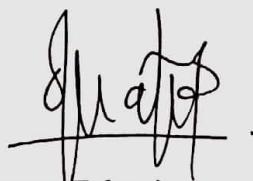
Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul

atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2021

Penulis



(Ratu Zahra)

ABSTRAK

Ratu Zahra. 2021. Kesetiakawanan dalam Film *Intouchables* Karya Olivier Nakache dan Éric Toledano. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaplikasian bentuk-bentuk kesetiakawanan tokoh yang dihadirkan dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano berdasarkan teori Émile Durkheim yang mengkategorikan kesetiakawanan pada dua bentuk dasar, yaitu kesetiakawanan mekanik dan kesetiakawanan organik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis film berupa pemaparan unsur instrinsik film, seperti plot, tokoh dan latar. Tahapan berikutnya yaitu mengidentifikasi dan menginterpretasi data berupa kutipan kata-kata, kalimat serta dialog yang menunjukkan kesetiakawanan dalam objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik simak dan catat yang dibagi menjadi 3 tahap menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Data yang memuat dua bentuk kesetiakawanan disajikan dalam bentuk tabel analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 31 jumlah data yang menampilkan bentuk-bentuk kesetiakawanan dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano yang didominasi oleh kesetiakawanan mekanik sebanyak 23 data dan 8 data yang memuat bentuk kesetiakawanan organik.

Kata Kunci: Film, *Intouchables*, Kesetiakawanan.

ABSTRACT

Ratu Zahra. 2021. Solidarity in Film *Intouchables* by Olivier Nakache and Éric Toledano. Bachelor Thesis. French Language Education Program of Study, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This research aims to determine the application of the forms of solidarity of the characters presented in the film *Intouchables* by Olivier Nakache and Éric Toledano based on Emile Durkheim's theory which categorizes solidarity into two basic forms, includes mechanical solidarity and organic solidarity.

The method used in this research is a descriptive qualitative method by using a film analysis approach in the form of exposure to the intrinsic elements of the film, such as plot, characters and setting. The next stage is identifying and interpreting the data in the form of quotations of words, sentences and dialogues that show solidarity in the object under study. The data collection techniques in this research were in the form of listening and note-taking techniques which were divided into 3 stages according to Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The data that contains two forms of solidarity are presented in the form of data analysis tables.

The results of this research showed there are 31 data that show the forms of solidarity in the film *Intouchables* by Olivier Nakache and Éric Toledano, which are dominated by mechanical solidarity with 23 data and 8 data containing organic forms of solidarity.

Keywords: Film, *Intouchables*, solidarity,

RÉSUMÉ

RATU ZAHRA. 2021. *La Solidarité dans Le Film Intouchables d'Olivier Nakache et Éric Toledano.* Mémoire. Le Département de Français, La Faculté des Langues et des Arts, L'Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire a pour but d'obtenir le diplôme de Strata-1 (S1) ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif principal de cette recherche est de trouver, d'analyser et de relever les formes de la solidarité du personnage contenues dans le film *Intouchables* d'Olivier Nakache et Éric Toledano.

Aujourd'hui, avec le développement de la science et de la technologie, le développement des relations sociales augmente également. Cela peut être vu par le nombre d'utilisateurs des réseaux sociaux et de la technologie Internet. Cependant, d'un autre côté, la valeur de la solidarité diminue, en raison de la diminution de l'intérêt et du désir des individus en général dans les relations sociales, parce que chaque individu est trop préoccupé par ses propres intérêts personnels, le sens de la solidarité a commencé à s'estomper et même presque disparaît dans la société moderne d'aujourd'hui. Par conséquent, la solidarité est très importante à présenter chez chaque individu car avec elle, les gens se sentent valorisés pour leur existence.

Comme le problème qui se passe en ce moment, c'est la pandémie de Covid-19, cette pandémie a un impact sur tout le monde aux quatre coins du monde. Tout le monde vit des conditions difficiles dans sa vie quotidienne. Au lieu de cela, toutes les

activités doivent être menées virtuellement dans divers domaines, exemple dans le social, l'éducatif, l'économique et cetera. La pandémie de Covid-19 a transformé la solidarité sociale en solidarité numérique. Puis l'existence de cette catastrophe a également eu pour conséquence que l'interaction des individus avec les autres n'était plus aussi étendue qu'avant, tout a été numérisé par les règles de confinement édictées par le gouvernement. De nombreuses personnes innoveraient via la chaîne youtube, notamment en créant des vlogs, des tutoriels, etc. En termes simples, le contenu YouTube est produit sur la base de différentes motivations, notamment l'expression de points de vue ou d'opinions, le partage de connaissances et d'expériences. Les créateurs de contenu collaborent les uns avec les autres sur la base d'une confiance mutuelle et d'un objectif commun de pouvoir atteindre le plus grand public avec un contenu que les téléspectateurs adorent. Ensuite, il y a aussi l'entraide entre YouTubers et d'autres YouTubers qui crée de l'intimité et de la solidarité. Cette explication illustre qu'une forme de solidarité s'est réveillée de l'émergence de cette ère numérique qui est marquée par des évolutions technologiques massives et se développant alors que la pandémie corona est toujours en cours. Les indicateurs sont l'innovation, l'intérêt commun et un sentiment de confiance mutuelle, un objectif commun et un sentiment de partage entre les individus en tant que membres d'un groupe. Cela montre une conscience collective, un sens de la solidarité, de la loyauté entre les individus sur les réseaux sociaux.

La solidarité est le sentiment d'une personne qui vient d'un sentiment d'amour pour la vie ensemble ou entre amis afin qu'il se réalise par des actions réelles sous forme de sacrifice et de volonté défendre, aider et protéger contre la vie ensemble. Dans une perspective sociologique, les relations intimes entre les individus ne sont pas seulement valorisées comme un moyen d'atteindre des objectifs, mais cette intimité est également l'objectif principal de la vie des groupes communautaires existants. La condition du groupe d'individus qui se renforce montre qu'il y a eu une forte solidarité, qui est marquée par l'émergence d'un fort sentiment d'appartenance et affectif entre les individus les uns avec les autres. Comme l'a dit d'Haryanto (2010) « la solidarité est un comportement social qui contient des caractéristiques importantes, à savoir la bienveillance, le sens du partage, l'affection, la convivialité et la sincérité ». Cette phrase explique que la solidarité est un trait important qui inclut un sens de l'attention, un sens du partage et un sens des responsabilités que chaque individu doit avoir.

Marc-Henry Soulet (éd.) (2004:32) « la solidarité est une relation sociale dans laquelle l'action de chaque individu est imputée à tous les autres participants de la relation : autrement dit, chacun est directement responsable pour tous ». D'après lui, la solidarité est une relation sociale liée à la responsabilité, dans laquelle il y a une action de chaque individu qui est imputée à un autre individu ou en d'autres termes chaque individu est directement responsable des actions des autres individus.

Du point de vue de Bourgeois (in Marie-Claude Blais 2008:18) « une société ne saurait vivre dans la sécurité et dans la paix si les hommes qui la composent ne sont

pas unis et comme volontairement disciplinés par une même conception de la vie, de son but et de ses devoirs. L'éducation nationale a pour fin dernière de créer cette unité des esprits et des consciences ». Dans ce cas, cela signifie que la solidarité n'existera pas si les gens dans une société ne s'unissent pas pour former une vie sûre et paisible. De plus, la solidarité doit passer par une éducation à la sensibilité sociale, éducation qui doit enseigner aux jeunes les faits objectifs de l'interdépendance, mais aussi faire en sorte qu'ils bénéficient effectivement de l'unité. Ensuite, comme ce que Bourgeois a dit aussi (in Maryvonne Hecquard-Théron (éd.) 2009 :28) « la solidarité élargit l'idée de responsabilité en nous rappelant notre condition sociale : *La plus grande partie de nous-mêmes ne vient pas de notre propre fonds*. Elle nous indique que nous avons une part de responsabilité dans les actions des autres et que les autres ont une part de responsabilité dans nos propres actions. ». Il a dit que la solidarité élargit le champ de la responsabilité et met en garde sur l'importance des conditions sociales, selon lui, une partie de l'être humain ne vient pas de lui-même mais il y a ingérence des autres. Cette opinion permet de comprendre que chaque individu est responsable des actions des autres et vice versa, les autres personnes sont responsables des actions de l'individu lui-même.

La suite, après avoir beaucoup lu la référence sur la solidarité, la chercheuse a trouvé une théorie de Durkheim, un sociologue français qui divise la solidarité en deux types. Durkheim dans *De la division du travail social* (1893) déclare que chaque être humain peut avoir deux formes de solidarité, ce sont : 1. la solidarité mécanique, 2. la

solidarité organique. Selon Durkheim, la solidarité mécanique est un sentiment de confiance mutuelle entre les individus d'un groupe ou d'une communauté. Si quelqu'un croit, cela deviendra une, c'est-à-dire une relation fraternelle, deviendra un respect mutuel, deviendra obligé de prendre des responsabilités, etc. Ainsi, on peut conclure que la solidarité peut être comprise comme l'existence d'une confiance mutuelle, d'avoir des objectifs communs, d'être un sentiment de partage entre les individus en tant que membres d'un groupe. En plus de la solidarité mécanique, Durkheim a également expliqué à propos de la solidarité organique que la solidarité survient sur la base de différences de croyances, d'arguments, et aussi de leur mode de vie. La solidarité organique existe et se développe parce qu'elle repose sur un degré élevé d'interdépendance.

La solidarité est non seulement vu dans la vie quotidienne, mais aussi dans les œuvres littéraires comme des romans, des films, de la poésie et de la bande dessinée. En tant que spectacle divertissant, les films sont très demandés et appréciés par tous les âges, non seulement comme divertissement mais aussi dans les films ont des messages implicites qui sont facilement compris par tous les publics. Par conséquent, les films sont l'un des médias d'apprentissage les plus populaires pour les élèves. Les références sur les films peuvent être utilisées par les élèves pour enrichir leurs connaissances et compréhension de la littérature, c'est aussi une alternative ou une solution pour que les élèves soient satisfaits des œuvres littéraires en plus de les étudier à travers la lecture de livres.

Le film utilisé dans cette recherche est *Intouchables* d'Olivier Nakache et Éric Toledano qui est publié en 2011. Le but d'analyser ce film est trouver les formes de solidarité dedans. Le film *Intouchables* est inspiré de l'histoire vraie de Philippe Pozzo et de son soignant, Abdel Sellou. Le film raconte l'histoire de Philippe, un riche aristocrate qui embauchera Driss, un jeune sénégalais qui récemment sorti de prison, comme sa nounou. La présence de ce jeune homme a changé la vie de Philippe pour être plus colorée, marquée par l'attitude de Driss qui a toujours contraire avec les règles dans la maison de Philippe. Petit à petit, Driss a réussi à faire entrer Philippe dans sa vie personnelle en commençant par Driss qui emmenait toujours Philippe pour des promenades nocturnes dans la ville, lui a appris à fumer pour se réchauffer, et il a transformé la fête d'anniversaire de Philippe qui était à l'origine un concert privé de musique classique en un événement animé avec du jazz la musique et la danse, Philippe se sent heureux et divert, et ce qui est encore plus mémorable, c'est quand Driss et l'assistante personnelle de Philippe, Magalie, travaillent ensemble pour aider Phillippe à trouver son véritable amour.

À la fin de l'histoire, Philippe et Driss s'étaient séparés à cause d'un problème mais ils se sont remis ensemble et sont devenus de bons amis même s'ils avaient un âge assez éloigné, et Driss a également réussi à réunir Philippe avec son amour.

Pour analyser les formes de la solidarité dans le film *Intouchables* d'Olivier Nakache et Éric Toledano, la méthode utilisée est qualitative descriptive avec d'analyse structurelle pour avoir des données. Premièrement, l'auteur analyse les éléments

intrinsèques des œuvres littéraires comme l'intrigue, les personnages, et les settings (les lieux, le temps et la situation) à l'aide de l'analyse structurelle. Deuxièmement, l'auteur observe les deux solidarité sous forme de mots, de phrases et de dialogues contenu dans la source de données. Les résultats des données trouvées sont présentées dans un tableau de données contenant des paroles ou des conversations entre des personnages dans le film Intouchables qui décrivent les formes de la solidarité.

D'après les résultats de l'analyse des données réalisée dans le film Intouchables, il existe deux différents formes solidarité utilisés par les personnages du film et ils sont employés 31 fois: 23 données de la catégorie de la solidarité mécanique et 8 données de la catégorie de la solidarité organique. En conclusion, la solidarité la plus dominante dans ce film c'est celle de la mécanique.

Dans le film Intouchables d'Olivier Nakache et Éric Toledano, la forme de la solidarité mécanique se reflète dans le personnage Driss. Driss dans le film Intouchables a un sens élevé de l'attention et des responsabilités envers son employeur, Philippe. Non seulement il est responsable de son travail de nounou de Philippe, mais il se sent aussi pleinement responsable de toute la famille de Philippe, par exemple quand Elisa était triste parce que son petit ami l'avait larguée, Driss est immédiatement allé voir l'ex-amant d'Elisa et l'a réprimandée. Driss qui est attentive et sensible à son environnement, est rapidement accueillie dans la résidence de Philippe.

Puis la solidarité organique, dans ce film, la forme de solidarité organique a été trouvée chez Driss et Yvonne qui sont heureux d'aider Philippe à tout préparer pour

rencontrer la femme qu'il aime, Eleonore. En commençant par sélectionner les meilleures photos de Philippe à envoyer à Éléonore, et puis l'aider à trouver les bons vêtements à porter lors de son premier rendez-vous avec Éléonore. Nous voyons que la vie de Philippe est très dépendante de Driss et d'Yvonne. À la fin de l'histoire, Philippe réussit à rencontrer Eleonore avec l'aide de son meilleur ami, Driss.

En conclusion, la solidarité chez le personnage dans le film Intouchables se réalise souvent par la solidarité mécanique. Cela peut voir à quel point Driss est responsable de son travail et envers les autres, ainsi que l'attitude attentionnée et confiante de Driss vers les autres.

Basées sur des résultats de l'analyse qui a été menée, nous avons trouvé des exemples d'application de formes de solidarité dans les conversations entre personnages du film Intouchables. Cela peut aider les étudiants du département de Français à comprendre plus facilement la forme significative de solidarité dans une œuvre littéraire française, surtout dans le film.

La recherche qui utilise la source de données du film Intouchables d'Olivier Nakache et Éric Toledano peut être appliquée comme une référence pour les étudiants dans l'analyse et la présentation d'une œuvre littéraire aux cours de Littérature Française I et Littérature Française II du Département du Français, État Université de Jakarta. La source de données sous la forme d'un film peut être utilisée comme média d'apprentissage en examinant les éléments intrinsèques qu'elle contient tels que l'intrigue, les personnages et le cadre. Après avoir étudié les éléments internes à la

construction d'une œuvre littéraire, les élèves peuvent améliorer les valeurs de la vie qu'elle contient. En explorant la valeur de la vie contenue dans une œuvre littéraire, la lecture et la recherche littéraire peuvent non seulement augmenter le vocabulaire, mais aussi fournir des leçons de vie à travers des valeurs liées qui devraient être appliquées dans la vie quotidienne.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji dan syukur semoga tetap terlimpah kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat dan ridha-Nya, maka penulis mampu menyelesaikan penelitian ini hingga akhir, karena tiada daya dan upaya tanpa petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penelitian dengan judul “Kesetiakawanan dalam Film Intouchables Karya Olivier Nakache dan Éric Toledano” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa juga shalawat beserta salam penulis panjatkan kepada baginda alam yakni Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya dan keluarganya, semoga rahman dan rahim-Nya selalu dilimpahkan padanya.

Tidak dapat dipungkiri penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian, begitu banyak dukungan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Subur Ismail, M. Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi, waktu, dan kesabaran dalam membimbing, serta kritik yang membangun yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Amalia Saleh, M. Pd selaku dosen pembimbing kedua yang dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu, memberi saran, motivasi, dukungan dan

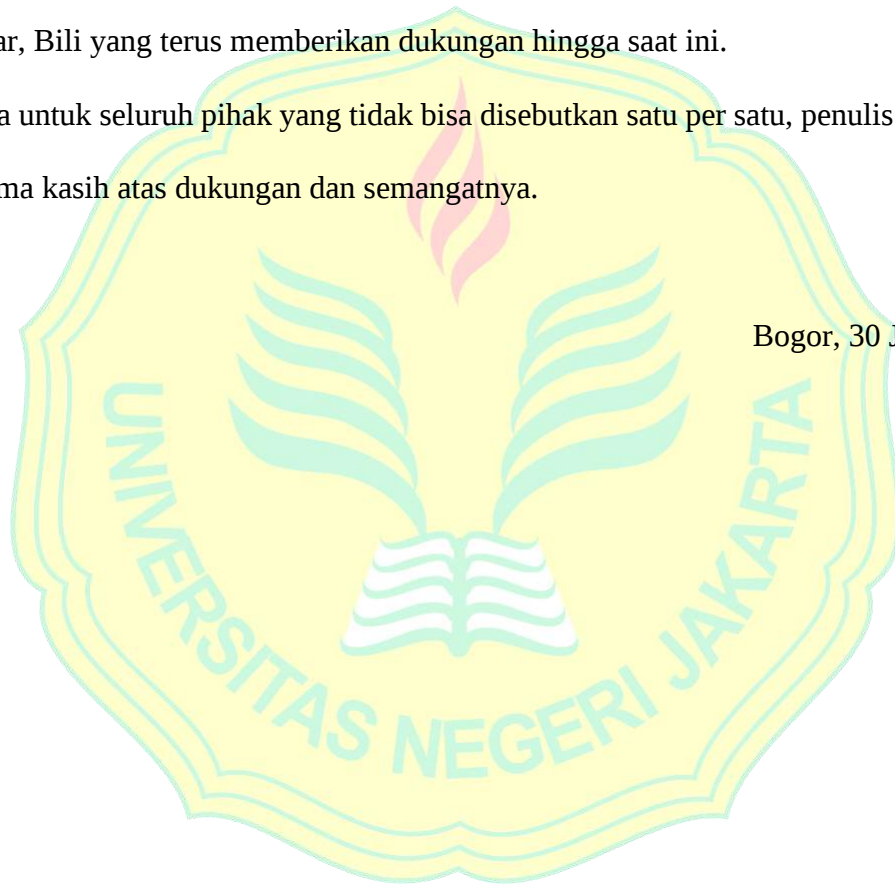
semangat, serta nasihat dan pengarahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Subur Ismail, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan arahan serta informasi-informasi terbaru terkait akademik kepada peneliti dan teman-teman peneliti lainnya.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dra. Dian Savitri, M. Pd, Ratna, S. Pd, M.Hum, Dr. Sri Harini Ekowati, M. Pd, Dr. Asti Purbarini, M. Pd, Yusi Asnidar, S. Pd, M.Hum, Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M. Pd, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Drs. Jimmy Ph. Paat, DEA, Yunilis Andika, S. Pd, M.Li, dan Wahyu Tri Widyastuti, M. Pd yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna selama masa perkuliahan.
5. Staff administrasi, almarhumah Mbak Tuti Sartika dan Mbak Elva yang telah banyak memberi informasi dan bantuan dalam hal administrasi selama perkuliahan.
6. Ibu atas dukungan berupa dukungan moril maupun materil serta doa, semangat, juga kasih sayang yang selalu dicurahkan selama ini. Tak lupa kepada Alm. Bapak yang semasa hidupnya selalu memberi motivasi yang besar kepada penulis untuk bisa mengamalkan ilmu yang telah didapat agar bermanfaat untuk umat. Kepada kakak dan adik penulis, Teh Lisna, Teh Ida, Danial dan Naufal atas dukungan dan semangat yang diberikan. Juga dengan penuh rasa takzim penulis ucapkan terima kasih kepada guru spritual penulis, KH. Sobandi Abdussalam, yang selalu memberi motivasi, semangat juga doa yang tak pernah putus.

7. Teman seperjuangan semasa kuliah, terkhusus Anisa, Hani, Hanum, Putri, Saskia, Sri, Lika, Hasyifa, Tasya, Shavira, Laras, Oksy, Zahwa, Desi, Irfan, Faizal yang telah memberi dukungan yang tak terhingga, juga kepada seluruh teman PPBP angkatan 2016.
8. Yudevio Mayabi dan juga sahabat-sahabat tersayang, Dini, Ilya, Shella, Winda, Fajar, Bili yang terus memberikan dukungan hingga saat ini.
Juga untuk seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Bogor, 30 Juli 2021

RZ



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RÉSUMÉ.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN.....	xxiii
DAFTAR DIAGRAM	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Kesetiakawanan.....	12
1.1 Pengertian Kesetiakawanan	12
1.2 Bentuk-Bentuk Kesetiakawanan	15
2. Film	24
B. Penelitian Relevan	36

C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Tujuan Penelitian	42
B. Lingkup Penelitian.....	42
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	47
G. Kriteria Analisis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data	50
1. Alur	51
2. Penokohan.....	61
3. Latar	63
4. Kesetiakawanan	65
B. Interpretasi Data.....	83
1. Kesetiakawanan Mekanik.....	83
2. Kesetiakawanan Organik.....	116
C. Keterbatasan Penelitian	128
BAB V PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Elemen Wacana Teks Van Dijk.....	32
Tabel 3. 1 Analisis Data Bentuk-Bentuk Kesetiakawanan	46
Tabel 3. 2 Indikator Bentuk Kesetiakawanan	49
Tabel 4. 1 Sekuen dalam Film Intouchables	52
Tabel 4. 2 Ciri Pembeda Tokoh	62
Tabel 4. 3. 1 Latar Tempat.....	63
Tabel 4. 3. 2 Latar Waktu.....	64
Tabel 4. 3. 3 Latar Sosial	64
Tabel 4. 4 Analisis Bentuk Kesetiakawanan dalam Film Intouchables Karya Olivier Nakache dan Éric Toledano	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	41
-----------------------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Hasil Penelitian	51
-------------------------------------	----

